

## Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan Ojek Online

Prima Waluyojati<sup>1)</sup>; Sugiyanto<sup>2)</sup>

Universitas Pamulang, Indonesia

Email : primawj.php48@gmail.com, dosen00495@unpam.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh COVID-19 terhadap mobilitas ekonomi di Indonesia serta untuk mengetahui peningkatan ataupun penurunan pendapatan ojek online yang ditinjau dari jumlah pelanggan setelah ditetapkannya protokol kesehatan oleh pemerintah. Untuk mengetahui pengaruh permasalahan tersebut, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasi nonparticipat. Hasil penelitian menunjukkan 1) Wabah virus corona berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan pendapatan 2). Pendapatan ojek online dipengaruhi oleh besarnya skala pembatasan sosial antarmasyarakat yang dianjurkan oleh pemerintah..3).. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan ojek online.

**Kata Kunci:** Dampak Covid-19, Pendapatan Ojol Terdampak Pandemi

**Abstract:** This study aims to determine the effect of COVID-19 on economic mobility in Indonesia as well as to determine the increase or decrease in online motorcycle taxi revenue in terms of the number of customers after the health protocol was stipulated by the government. To determine the effect of these problems, the research used in this research is quantitative research with non-participant observation method. The results of the study show 1) The corona virus outbreak has a negative and significant impact on the decline in income 2). The income of online motorcycle taxis is influenced by the magnitude of the scale of social restrictions recommended by the government. 3).. The quality of service has a positive effect on increasing the income of online motorcycle taxis.

**Keywords:** The Impact of Covid-19, Ojol's Income Is Affected by the Pandemic

### PENDAHULUAN

Selama pandemi COVID-19 menyebar di Indonesia, mobilitas penduduk mendapat pengaruh yang cukup besar, salah satunya di bidang ekonomi. Banyak perusahaan yang ditutup sementara dan karyawan-karyawan yang diberhentikan dari pekerjaannya. Hal ini juga berdampak pada ojek online, terutama pengendara sepeda motor, yang biasanya membawa penumpang tanpa jarak yang berarti. Berbagai cara dilakukan supaya ojek online tetap mendapatkan penumpang, akan tetapi pemerintah masih saja menegaskan pembatasan jarak yang membuat penumpang tidak dapat menggunakan pelayanan ojek

online. Ojek online pun membuat inovasi yang bertujuan untuk melindungi diri dari penyebaran virus corona melalui penciptaan alat dan fasilitas perlindungan.

**Tabel 1. Data presentase penurunan pendapatan pengemudi ojol selama masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM)**

Nama Pengemudi Ojol	Perubahan Pendapatan	Presentase Perubahan
Hadi	Menurun	75%
Deni	Menurun	50%
Sipangan	Menurun	50%
Cahyo	Menurun	82%
Jodi	Menurun	60%
Toni	Menurun	81%

Sumber: Pengaruh Physical Distancing Terhadap Pendapatan Ojek Online di Pusat Perbelanjaan Supermall Lippo Karawaci.

Dari data hasil wawancara di Jurnal Pengaruh Physical Distancing Terhadap pendapatan Ojek Online di Pusat Perbelanjaan Supermall Lippo Karawaci dapat disimpulkan bahwa para ojol mengalami penurunan pendapatan sejak COVID-19 mewabah di Indonesia. Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penurunan pendapatan para ojol mencapai 66% dari pendapatan sebelumnya.

Penurunan ini terjadi disebabkan oleh pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tanggal 11 – 25 Januari 2021 di Pulau Jawa dan Bali. Sepanjang pemberlakuan PPKM, pengemudi ojol mendapatkan penurunan pendapatan yang cukup drastis pada layanan pengantaran penumpang. Sedangkan untuk pengantaran barang masih terdapat penurunan pada beberapa pengemudi ojol, dan layanan pemesanan makanan masih tergolong stabil.

Seperti yang dikatakan Sekretaris Jenderal Asosiasi Driver Online (ADO) Wiwit Sudarsono, pengemudi ojek online biasanya meraih pendapatan sekitar Rp 300.000 hingga Rp 500.000 per hari. Namun, akibat dari wabah corona, pendapatan maksimal yang dapat diraih pengemudi ojek online hanya sekitar Rp 200.000.

Akan tetapi, Presiden Joko Widodo akhirnya memberikan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat miskin dan kelompok masyarakat yang bekerja di sektor informal, termasuk driver ojek online (ojol). Jumlah BLT ini adalah 50% dari penghasilan normal pengemudi, dengan nilai harapan sebesar Rp 100.000.

Selain bantuan berupa uang, Presiden Joko Widodo juga memberikan vaksin pada mitra gojek dengan cara drive thru. Vaksinasi massal ini tidak hanya kepada mitra gojek, melainkan juga lansia. Pelaksanaan vaksinasi dosis pertama pada 27 Mei hingga 10 Juni 2021 di Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat, Kota Bandung. Per harinya, peserta vaksinasi mencapai 850 orang. Pelaksanaan vaksinasi yang menggunakan cara drive thru ini dinilai lebih cepat karena peserta mengendarai mobil ataupun motor, dengan kontak fisik yang diminimalisasi sedemikian rupa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kesehatan

Menurut Robert. H. Brook (2017:585), menyatakan bahwa, “Kesehatan adalah sumber daya yang dimiliki semua manusia dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan.” Di samping itu, menurut undang-undang Republik Indonesia no 36 tahun 2009, menyatakan bahwa,

“Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis”. Kesimpulan yang dapat diambil adalah kesehatan merupakan keadaan setiap individu yang bugar secara fisik maupun mental untuk melakukan kegiatan yang produktif di berbagai bidang.

### **Kualitas Pelayanan**

Menurut Ibrahim dalam Hardiyansyah (2011:40), mengungkapkan bahwa, “Kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan dimana penilaian kualitasnya ditentukan pada saat terjadinya pemberian pelayanan publik tersebut. Sedangkan menurut Suwithi dalam Anwar (2002:84), menjelaskan bahwa, “Kualitas pelayanan adalah mutu dari pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal berdasarkan standar prosedur pelayanan”. Kesimpulan yang bisa ditarik dari kedua pernyataan ahli tersebut adalah kualitas pelayanan menjadi jaminan yang diberikan kepada pelanggan terkait kondisi barang, jasa, dan lain-lain yang dapat memuaskan pelanggan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan guna mengetahui dampak COVID-19 terhadap angka pendapatan ojek online yaitu penelitian observasi yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif non-eksperimen atau bisa juga disebut sebagai penelitian kuantitatif observasi nonpartisipan. Metode penelitian observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati atau observasi gejala-gejala yang merujuk pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui proses pencatatan dari observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan adalah pengemudi ojek online yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan.

### **Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

### **Analisis Inferensial**

Menurut Sugiyono (2014:23) statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif Kesehatan**

Peneliti menyimpulkan berdasarkan kondisi meningkatnya kewaspadaan terhadap wabah COVID-19 yang dimana memiliki dampak terbesar terhadap kesehatan masyarakat Indonesia. Partisipan diberi pertanyaan, “Perusahaan ojek online (saat itu yang ditanyai adalah Gojek) masih mencatat laba selama pandemi.” Pengaruh dari peningkatan kewaspadaan kesehatan ini membuat ojek online kinerjanya terbatas. Ditambah dengan anjuran pemerintah untuk berada di rumah saja atau harus menjaga jarak jika keluar dari rumah, membuat ojek online hanya memiliki kesempatan kecil untuk mendapat pelanggan. Oleh karena itu, ketika vaksin sudah dibuat dan dirilis, para mitra ojek online diharuskan melakukan vaksinasi terlebih dahulu untuk menjaga kesehatan atas penyebaran COVID-19 ini. Mengingat pekerjaan para pengemudi ojek online ini tidak dapat menjaga jarak penuh

sesuai protokol kesehatan, maka mereka terpaksa harus memakai atribut keamanan kesehatan. Atribut ini pun belum bisa dibagikan secara merata, maka dari itu masih banyak pengemudi ojek online yang belum mendapatkannya.

### **Analisis Deskriptif Kehidupan Sosial**

Peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil analisa kesehatan, yaitu dampak dari COVID-19 yang mempengaruhi kehidupan dan interaksi sosial masyarakat. Pemerintah jelas menyatakan bahwa diadakannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi salah satu penyebab dari pendapatan ojek online menurun. Kehidupan sosial yang berupa kontak fisik sangat dibatasi oleh pemerintah guna mencegah penyebaran wabah COVID-19. Pengemudi ojek online (terutama bagian pengantaran penumpang dengan kendaraan beroda dua; motor) kurang adanya batas atau jarak antarfisik yang jelas-jelas berkemungkinan besar terhadap penyebaran virus corona.

### **Analisis Deskriptif Kualitas Pelayanan**

Pada penelitian ini, pengamatan dilakukan untuk melihat bentuk dari kualitas pelayanan yang diberikan. Meskipun tidak dapat merasakannya, masyarakat luas mengetahui seperti apa atribut kesehatan yang menjadi salah satu penentu kualitas pelayanan terhadap kesehatan penumpang. Selain itu, sesi wawancara juga diberikan kepada mitra ojek online mengenai penyebaran atribut kesehatan yang sudah merata atau belum. Kualitas pelayanan atas kesehatan yang diberikan dianggap belum maksimal. Bahkan hal ini juga dikatakan oleh ADO Wiwit Sudarsono bahwa aplikator sudah membekali para pengemudi dengan Alat Perlindungan Diri (APD), seperti masker dan *hand sanitizer*, tetapi masih belum tersebar ke semua mitra. Bagi mitra kerja yang tetap mematuhi protokol kesehatan ini, membeli APD sendiri, sedangkan beberapa lainnya belum membeli dikarenakan abai terhadap kesehatan.

### **Analisis Inferensial Pendapatan Ojek Online**

Seperti yang terlihat pada tabel data 1, bahwa pendapatan ojek online mengalami penurunan. Namun, setiap presentase penurunan berbeda karena setiap pengemudi mendapat pengaruh yang berbeda, seperti area bekerja, dan sebagainya. Dengan pengaruh yang sama dan skala luas (wabah COVID-19), dapat dipastikan sebagian besar pengemudi ojek online mengalami penurunan yang kurang lebih sama. Perhitungan rata-rata dari penurunan pendapatan tersebut adalah sekitar 66%. Angka ini mewakili populasi pengemudi ojek online yang besar. Penurunan yang terjadi oleh setiap pengemudi membuat penurunan juga pada aplikator, terlebih jika penurunan ini terjadi pada skala yang besar. Maka dari itu, ADO Wiwit Sudarsono menyatakan tidak adanya laba yang berarti akibat COVID-19. Bertepatan dengan hari raya idul fitri juga membuat aktivitas ojek online ini terhenti untuk sementara.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wabah virus corona menjadi pengaruh negatif yang signifikan terhadap penurunan pendapatan ojek online hingga aplikatornya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan ojek online juga dipengaruhi oleh besarnya skala pembatasan sosial antarmasyarakat yang dianjurkan oleh pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan menjadi pengaruh positif atas peningkatan pendapatan ojek online sebagai upaya menanggulangi pengaruh negatif dari wabah virus corona.

Pemerintah harus lebih peduli terhadap aplikator maupun ojek online. Selain bantuan berupa dana, pemerintah dapat memberi sedikit kelonggaran bagi pengemudi ojek online untuk kembali beroperasi dengan mematuhi protokol kesehatan.

Pihak perusahaan harus lebih memerhatikan pekerjaannya dengan jalan pemberian atribut kesehatan yang merata ke setiap mitra kerja, seperti APD, masker, dan *hand sanitizer*. Proses pemerataan ini bisa dilakukan dengan cara melakukan survey bagi pengemudi ojek

online melalui aplikasi untuk menyediakan sejumlah bantuan langsung berupa atribut yang diberikan kepada perwakilan terpilih di setiap daerahnya agar dapat dibagikan oleh perwakilan tersebut kepada para pengemudi.

Dalam upaya untuk meningkatkan kembali pendapatan pengemudi ojek online dan laba perusahaan, sebaiknya diberikan daya tarik kepada pelanggan melalui promo, bonus, atau potongan harga yang diberikan kepada pelanggan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pelanggan juga perlu diberi jaminan kesehatan atau keselamatan atas kinerja pengemudi. Melalui tanda pengemudi sudah divaksin massal (seperti halnya tanda kebersihan kendaraan mobil setiap bulannya oleh aplikator), penumpang atau pelanggan dapat mengetahui bahwa mereka mendapat jaminan keselamatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi Sunardi, S. (2018). Determinant Of Company's Likuidity And It's Implications On Financial's Performance Of Retail Trade Company's In Indonesia At The Period Of 2008–2017. *Global and Stockhastic Analysis*, 5(7), 235-247.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., & Nardi, S. (2018). Eviews Analysis: Determinant Of Leverage And Company's Performance. *Global and Stochastic Analysis (GSA)*, 5(7), 249-260.
- Abdul Kadim, K., Nardi Sunardi, S., Hendro Waryanto, W., Dessy Adelin, A., & Endang Kusmana, K. (2018). The Effects Of Bank Soundness With The RGEC Approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Of Leverage And Its Implications On Company's Value Of State Bank In Indonesia For The Period Of 2012-2016. *IJER (International Journal of Economic Research)*, 15(11), 41-52.
- Aditya Ramadhan dan Eri Bukhari (November 2020), Analisis Komparasi Penghasilan Driver Go-jek dan Grab Terhadap Standar Upah Minimum Regional Kota Bekasi Pada Saat Pandemi COVID-19, Vol.16, No.2, ISSN 0216-7832
- Febrianti, F. D. (2017). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Real Earnings Management Dan Information Asymmetry Terhadap Return Saham* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Febrianti, F. D., Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2020). Green Intellectual Capital Conservatism Earning Management, To Future Stock Return As Moderating Stock Return (Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Idx For The Period Of 2014-2019). *The Accounting Journal Of Binaniaga*, 5(2), 141-154.
- H.V. Carolina (Maret 2021), Stress Pada Pengemudi Ojek Online di Pandemic COVID-19 Masa New Normal di Jakarta
- Hakim, L., Sunardi, N. (2017). Determinant of leverage and it's implication on company value of real estate and property sector listing in IDX period of 2011-2015. *Man in India*, 97(24), pp. 131-148.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Husain, T., & Sunardi, N. (2020). Firm's Value Prediction Based on Profitability Ratios and Dividend Policy. *Finance & Economics Review*, 2(2), 13-26.
- Kadim, A., Sunardi, N & Husain, T. (2020). The modeling firm's value based on financial ratios, intellectual capital and dividend policy. *Accounting*, 6(5), 859-870.

- Kartolo, R., & Sugiyanto, S. (2019). Effect profitabilitas dan pajak terhadap keputusan pendanaan Dengan growth sebagai variabel moderating.
- Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VIII Issue 4, 204-213
- Nardi Sunardi, E. A., Kadim, A., Tumanggor, M., & Oktrima, B. (2018). Effects Of The Bank Soundness With The Rbbr Approach (Risk Base Bank Rating) Of Cost Efficiency And Its Implications On Sharia Bank Performance In Indonesia For The Period Of 2012–2016. *International Journal of Economic Research*, 15(1).
- Nuraeni, N., & Sugiyanto, S. (2020). Feasibility Study Dengan Pendekatan Balance Score Card Untuk Meningkatkan Jumlah Pasien Persalinan Di Rs X Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.
- S Sugiyanto, Fd Febrianti - The Indonesian Accounting Review, 2021 the Effect Of Green Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return
- Sugiyanto, . and Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 978-623-92764-4-7
- Sugiyanto, . and Anggun Putri Romadhina, . (2020) *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM), Banten. ISBN 978-623-92764-4-7
- Sugiyanto, S. (2021). Intellectual Capital And Earning Management, To Future Stock Return. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 558-567.
- Sugiyanto, S., Putri, A., & Kartolo, R. (2021). Potensi Kekayaan Intelektual Pada Pemberdayaan Umkm Dan Koperasi Kota Tangerang Selatan. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Sugiyanto, Sugiyanto And Febrianti, Fitri Dwi And Maddinsyah, Ali And Sarwani, Sarwani And Pranoto, Pranoto (2021) *The Influence Of Intellectual Capital, Conservatism, Earning Management, To Future Stock Return And Its Implications On Stock Return (Case Study Of Mining Companies In Indonesia Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period Of 2013-2018)*. In: Inceess 2020, 17-18 July 2020, Bekasi, Indonesia.
- Sunardi, N., Hamid, A. A., Lativa, A. K., & Tulus, N. (2018). Determinant Of Cost Efficiency And It's Implications For Companies Performance Incorporated In The Lq. 45 Index Listing In Idx For The Period of 2011-2016. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 16(1).